

**UJI AKTIVITAS ANTIBAKTERI PADA SABUN PADAT VCO
(*Virgin Coconut Oil*) DARI EKSTRAK KULIT BUAH NAGA
(*Hylocereus monacanthus*) TERHADAP BAKTERI
*Staphylococcus aureus***

KARYA TULIS ILMIAH

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ahli Madya Analis
Kesehatan



NADI TAUFIK HIDAYAT

20121051

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III ANALIS KESEHATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA
TASIKMALAYA
JULI 2024**

ABSTRAK

UJI AKTIVITAS ANTIBAKTERI PADA SABUN PADAT VCO (*Virgin Coconut Oil*) DARI EKSTRAK KULIT BUAH NAGA (*Hylocereus monacanthus*) TERHADAP BAKTERI *Staphylococcus aureus*

TESTING THE ANTIBACTERIAL ACTIVITY OF VCO (*Virgin Coconut Oil*) SOLID SOAP FROM DRAGON FRUIT (*Hylocereus monacanthus*) SKIN EXTRACT AGAINST THE BACTERIA *Staphylococcus aureus*

Nadi Taufik Hidayat, Ummy Mardiana Ramdan

DIII Analis Kesehatan, Universitas Bakti Tunas Husada

Abstrak

Sabun adalah suatu sediaan pembersih kulit dibuat dari proses saponifikasi atau netralisasi asam lemak, minyak, dan lilin dengan basa organik atau anorganik tanpa menyebabkan iritasi pada kulit. Untuk menambah efektivitas antibakteri sabun, maka dalam pembuatan sabun ditambahkan ekstrak yang mengandung senyawa antibakteri, salah satunya yaitu dari kulit buah naga. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui daya hambat sabun padat yang sudah diperkaya oleh ekstrak kulit buah naga terhadap bakteri *Staphylococcus aureus*. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimental menggunakan metode diffuse Kirby Baurer dengan 3 kali pengulangan, menggunakan variasi konsentrasi ekstrak 20, 40, 60, 80, dan 100%. Hasil uji didapatkan konsentrasi ekstrak kulit manggis memiliki daya hambat terhadap bakteri *Staphylococcus aureus*, dengan diameter daya hambat secara berturut-turut 7,3; 7,8; 8,8; 9,4 dan 9,4 mm. Pada konsentrasi ekstrak kulit buah naga 80% memiliki daya hambat yang optimum dengan diameter zona hambat 9,4 mm, sehingga konsentrasi ekstrak diformulasikan dalam pembuatan sabun padat dan setelah dilakukan uji didapatkan hasil sabun dengan penambahan ekstrak konsentrasi 80% yaitu 10,9 mm. Didapatkan kesimpulan bahwa sabun padat yang sudah diperkaya oleh ekstrak kulit buah naga memiliki kemampuan menghambat bakteri *Staphylococcus aureus*.

Kata Kunci : Sabun, Kulit Buah Naga, Antibakteri, *Staphylococcus aureus*

Abstract

Soap is a skin cleansing preparation made from the process of saponification or neutralization of fatty acids, oils and waxes with organic or inorganic bases without causing irritation to the skin. To increase the antibacterial effectiveness of soap, when making soap, extracts containing antibacterial compounds are added, one of which is from dragon fruit peel. The aim of this research is to determine the inhibitory power of solid soap enriched with dragon fruit peel extract against Staphylococcus aureus bacteria. The type of research used was experimental research using the Kirby Baurer diffuse method with 3 repetitions, using varying extract concentrations of 20, 40, 60, 80, and 100%. The test results showed that the concentration of mangosteen peel extract had inhibitory power against Staphylococcus aureus bacteria, with inhibitory diameters of 7.3; 7.8; 8.8; 9.4 and 9.4 mm. At a concentration of 80% dragon fruit peel extract, it has optimum inhibitory power with an inhibitory zone diameter of 9.4 mm, so the extract concentration was formulated in making solid soap and after testing, the results obtained for soap with the addition of 80% concentration extract were 10.9 mm. It was concluded that solid soap enriched with dragon fruit peel extract has the ability to inhibit Staphylococcus aureus bacteria.

Keywords: *Soap, Dragon Fruit Peel, Antibacterial, Staphylococcus aureus*